

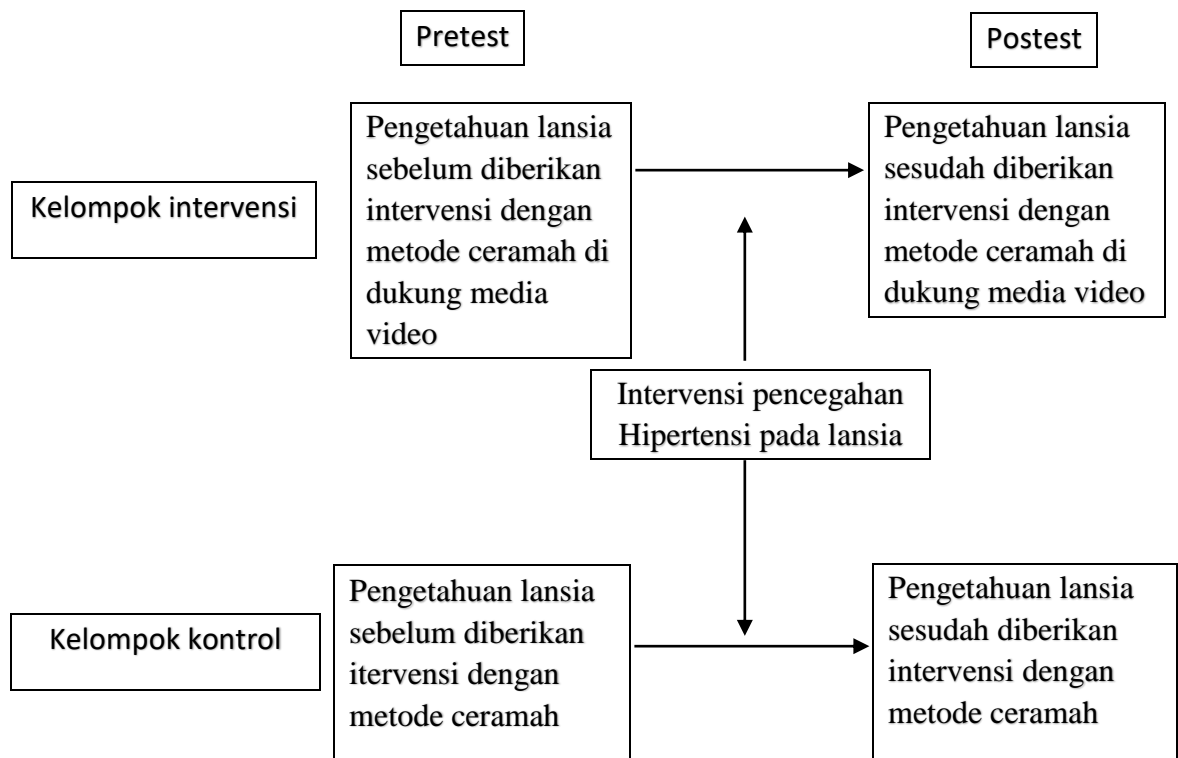
terhadap perilaku (Suerni and Keliat, 2013), Selaras dengan pendapat *Lawreen Green* bahwa perilaku itu dipengaruhi oleh tiga faktor yakni faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, dan lain – lain), faktor pendukung (sarana dan prasarana), dan faktor penguat (dukungan keluarga, masyarakat).

Pendidikan kesehatan adalah aplikasi atau penerapan pendidikan dalam bidang kesehatan. Secara operasional pendidikan kesehatan adalah semua kegiatan untuk memberikan dan meningkatkan pengetahuan, sikap, praktik baik individu, kelompok, atau masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri (Notoatmodjo, 2012b).

Pengetahuan adalah hasil dari penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata). Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda – beda (Notoatmodjo, 2010). Pengetahuan dalam penelitian ini akan diteliti karena pengetahuan merupakan salah satu faktor pada perubahan perilaku selain sikap dan tindakan. Menurut Skinner (1938) merumuskan bahwa perilaku merupakan respons atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Dengan demikian, perilaku manusia terjadi melalui proses : stimulus – organisme – respons, sehingga teori ini disebut teori S-O-R dalam (Notoatmodjo, 2010).

Bagan Kerangka Konsep Pengaruh Pendidikan kesehatan Terhadap pengetahuan lansia dalam mencegah penyakit hipertensi.

**Bagan 3.1 Kerangka Konsep**



### 3.3. Hipotesa Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara dari pertanyaan penelitian.

Hipotesis berfungsi untuk menentukan ke arah pembuktian, artinya hipotesis ini merupakan pernyataan yang harus dibuktikan. Hipotesis dalam suatu penelitian berarti jawaban sementara penelitian, patokan duga, atau dalil sementara, yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018)

Adapun jenis-jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian menurut (Arikunto, 2006) yaitu:

1. Ha : terdapat perbedaan pengetahuan lansia sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan tentang pencegahan hipertensi pada kelompok intervensi.
2. Ho : tidak terdapat perbedaan pengetahuan lansia sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan tentang pencegahan hipertensi pada kelompok intervensi.
3. Ha : terdapat perbedaan perubahan pengetahuan lansia tentang pencegahan hipertensi antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.
4. Ho : tidak terdapat perbedaan perubahan pengetahuan lansia tentang pencegahan hipertensi antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

### **3.4. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu independen dan dependen.

#### **3.4.1. Variabel Independen**

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2016) Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan dengan metode ceramah di dukung media video tentang pencegahan hipertensi.

### **3.4.2. Variabel Dependen**

Variabel sering disebut dengan variabel terikat yaitu, variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016) Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan lansia.

## **3.5. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional**

### **3.5.1. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual yaitu bagian dari definisi-definisi yang berisi penjelasan dari konsep yang digunakan.

#### **1. Pendidikan kesehatan**

Pendidikan kesehatan adalah aplikasi atau penerapan pendidikan dalam bidang kesehatan. Secara operasional pendidikan kesehatan adalah semua kegiatan untuk memberikan dan meningkatkan pengetahuan, sikap, praktik baik individu, kelompok, atau masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri (Notoatmodjo, 2012b)

#### **2. Pengetahuan**

Pengetahuan adalah hasil dari penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera